

Hubungan Stress Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Muhammad Raihan Halim¹, Ridhwan Fauzi², Dihartawan³, Nurfadhilah⁴

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah
Jakarta

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

Email : raihanhalim73@gmail.com

ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan salah satu aspek penting yang di butuhkan oleh perusahaan karena kemajuan atau kemunduran perusahaan dapat di pengaruhi oleh produktivitas kerja para pekerja. Namun rintangan yang seringkali dialami oleh para pekerja dan perusahaan untuk menjaga produktivitas kerja para pekerja yaitu stres kerja. Stres kerja adalah akibat dari setiap bagian pekerjaan yang dapat menimbulkan ketegangan atau ancaman bagi pekerja baik secara psikologis ataupun fisik. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner dan desain penelitian cross sectional. Sampel menggunakan metode total sampling dengan jumlah sampel 75 responden. Analisis dilakukan menggunakan uji chi square $\alpha = 0,05$. Dari 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina dalam penelitian hubungan stres kerja terhadap produktivitas kerja pekerja, dalam kategori stres ringan dari 17 pekerja, didapatkan hasil sebesar 41,2% pekerja yang mempunyai produktivitas rendah. Lalu dalam kategori stres berat dari 58 pekerja, sebesar 74,1% pekerja yang memiliki produktivitas rendah. Dari perhitungan uji statistic Chi-Square menggunakan Crosstabulation $\alpha = 0.05$, di dapatkan p-value pada Continuity Correction sebesar 0,025 yang berarti p-value $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja pekerja di proyek hotel soll marina. Terdapat Hubungan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pekerja Di Proyek Hotel Soll Marina. Proyek konstruksi diharapkan agar lebih memperhatikan kondisi stres pekerja nya agar produktivitas kerja tetap terjaga

Kata Kunci : Pekerja Konstruksi, Stres Kerja, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

Work productivity is one of the important aspects needed by companies because the company's progress or setbacks can be affected by the work productivity of workers. However, the obstacle that is often experienced by workers and companies to maintain the work productivity of workers is work stress. Work stress is the result of every part of the job that can cause tension or threat to workers both psychologically and physically. This study used primary data with questionnaires and cross-sectional research design. The sample used the total sampling method with a sample number of 75 respondents. The analysis was carried out using the chi square test $\alpha = 0.05$. Of the 75 worker respondents, in the mild stress category of 17 workers, 41.2% of workers had low productivity. Then in the severe stress category of 58 workers, 74.1% of workers have low productivity. From the calculation of the Chi-Square statistical test using Crosstabulation $\alpha = 0.05$, a p-value in Continuity Correction of 0.025 was obtained which means a p-value < 0.05 , so it can be concluded that there is a significant relationship between work stress and worker work productivity in the Soll Marina hotel project. There is a relationship between work stress and worker productivity in the Soll Marina Hotel project. Construction projects are expected to pay more attention to the stress conditions of their workers so that work productivity is maintained.

Keywords : Construction Workers, Work Stress, Work Productivity

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja merupakan salah satu aspek penting yang di butuhkan oleh perusahaan karena kemajuan atau kemunduran perusahaan dapat di pengaruhi oleh produktivitas kerja para pekerja. Namun rintangan yang seringkali dialami oleh para pekerja dan perusahaan untuk menjaga produktivitas kerja para pekerja yaitu stres kerja. Total ada 2,21 juta responden yang disurvei pada tahun 2009 hingga 2022. Sebanyak 44% pekerja di dunia mengalami stres pada tahun 2022.

Para pekerja dan perusahaan perlu lebih peduli terhadap permasalahan stres kerja karena di Indonesia angka stres kerja masih terus meningkat. Berdasarkan survei yang dilakukan Gallup terhadap 122.416 responden yang merupakan pekerja berusia 15 tahun ke atas di 160 negara pada tahun 2022. Total ada 2,21 juta responden yang disurvei pada tahun 2009 hingga 2022. Sebanyak 44% pekerja di dunia mengalami stres pada tahun 2022. Persentase tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya. Melihat fenomena tersebut, persentase pekerja di dunia yang mengalami stres cenderung meningkat dari tahun 2009 hingga 2022.(Gallup, 2023)

Di Indonesia, berdasarkan survei PPM pada tahun 2020, 80% pekerja mengalami gejala stres, mulai dari tingkat sedang hingga berat. Berdasarkan sektor ketenagakerjaan , sektor konstruksi menjadi salah satu sektor dengan prevalensi stres kerja tertinggi. Survei yang dilakukan oleh Chartered Institute of Building menunjukkan bahwa 68,2% pekerja di

sektor konstruksi mengalami stres kerja. (Haris Putri & Kurniawidjaja, 2022)

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker), produktivitas tenaga kerja Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Kemnaker menghitung produktivitas tenaga kerja nasional dengan menggunakan rumus produk domestik bruto (PDB) dibagi jumlah penduduk yang bekerja. Pada tahun 2018 angka produktivitas Indonesia mencapai 82,56 juta per pekerja per tahun. Pada tahun 2019 angka produktivitas meningkat menjadi 85,04 juta, namun pada tahun 2020 angka tersebut turun akibat pandemi Covid-19 menjadi 83,48 juta. Pada tahun 2021, produktivitas mulai meningkat kembali hingga mencapai 86,55 juta per pekerja per tahun pada tahun 2022, yang merupakan rekor tertinggi dalam lima tahun terakhir. Jika dihitung secara kumulatif, selama periode 2018-2022 produktivitas tenaga kerja Indonesia meningkat sebesar 4,8%. (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2023)

Stres kerja dapat mempengaruhi berbagai aspek pada diri para pekerja salah satunya yang mungkin terpengaruh dari dampak stres kerja adalah produktivitas kerja. (Douw et al., 2021) Menurunnya tingkat produktivitas pekerja, dapat mengganggu kenormalan aktivitas kerja, dan menurunkan aktivitas perusahaan. (Afriliani, 2022)

Menurut ILO (International Labour Organization, 2015), produktivitas tenaga kerja menjadi acuan penting untuk mengukur kinerja perekonomian. Peningkatan produktivitas tenaga kerja sangat penting bagi perekonomian

karena dapat menjaga daya saing global. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas merupakan elemen penting menuju perekonomian yang lebih kompetitif dan sejahtera. Produktivitas tenaga kerja menggambarkan output yang dihasilkan oleh setiap pekerja pada tahun tertentu. Semakin tinggi produktivitas maka semakin produktif pula angkatan kerja tersebut. (International Labour Organization (ILO), 2015)

Kutipan dari William (2003) produktivitas tenaga kerja merupakan indikator penting dalam perekonomian suatu negara. Produktivitas tenaga kerja merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. (Dinamika et al., 2020) Berdasarkan kutipan diatas dapat di simpulkan bahwa produktivitas kerja memiliki dampak terhadap performa ekonomi dan daya saing global dan apabila produktivitas kerja menurun maka performa ekonomi dan daya saing global ikut menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahayu dan kawan-kawan pada sebuah perusahaan konstruksi pada tahun 2022, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stres terhadap produktivitas pekerja konstruksi, lingkungan kerja terhadap produktivitas pekerja konstruksi, dan masa kerja terhadap produktivitas pekerja konstruksi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari stres, lingkungan kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja konstruksi. (Rahayu Mardikaningsih et al., 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Didit Darmawan (2023), nilai koefisien determinasi sebesar 0,589. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi stres, pengawasan dan K3 sebesar 58,9% dalam membentuk produktivitas pekerja. Stres terbukti berdampak nyata terhadap produktivitas pekerja. Artinya semakin tinggi tingkat stres pekerja maka semakin besar potensi penurunan produktivitas kerja pekerja. (Darmawan, 2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cilda dan Arif (2022) Beban kerja memiliki pengaruhnya secara nyata dan negatif terhadap produktivitas kerja. Ini juga sama dengan hasil burnout yang secara nyata berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja. (Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur & Arif Rachman Putra, 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novelia dan Veronika pada tahun 2024 yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja didapatkan hasil bahwa tingkat Pendidikan dan usia dapat mempengaruhi produktivitas kerja. (Angelica & Puspasari, 2024)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahira dan Nirmala pada tahun 2023 yang membahas mengenai Pengaruh Pengalaman Tenaga Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat di Kota Palu didapatkan hasil bahwa variabel masa kerja memiliki keterkaitan dengan produktivitas kerja pekerja. (Fahirah & Nirmala, 2023)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain penelitian cross-sectional, Dimana jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional yang menganalisis hubungan antara variabel independen dengan dependen dan pengukuran dilakukan sekali dan dalam waktu bersamaan. Peneliti menggunakan desain cross-sectional karna ingin menganalisis adanya hubungan antara variabel. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan jumlah sampel untuk estimasi rata-rata.

Untuk menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus total sampling, yakni menjadikan seluruh pekerja Proyek Hotel Soll Marina, Pakulonan, Tangerang sebagai responden. Dengan total seluruh pekerja bangunan tersebut berjumlah 75 orang.

Berikut adalah kriteria inklusi dari penelitian ini : Pekerja bangunan pada Proyek Hotel Soll Marina, Pekerja yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini telah mendapat ethical clearance dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan NO.10.156.B/KEPK-FKMUMJ/VII/2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Univariat

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Pada Tabel 1 didapatkan hasil bahwa 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina

sebesar 51 (68%) berusia di rentang 17-35 tahun dan 24 (32%) pekerja berusia 36-55 tahun.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
17-35 Tahun	51	68%
36-55 Tahun	24	32%
Total	75	100%

b. Tingkat Pendidikan

Pada table 2 dapat dilihat bahwa dari 75 responden yang bekerja di proyek hotel soll marina terdapat 15 (20%) pekerja yang berpendidikan SD, lalu 24 (36%) yang berpendidikan SMP dan 37 (49,3%) yang berpendidikan SMA.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentasi (%)
SD	15	20%
SMP	24	32%
SMA	36	48%
Total	75	100%

c. Status Pernikahan

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina. Sebesar 31 (41,3%) responden belum menikah dan 44(58,7) responden sudah menikah.

Tabel 3 Distribusi Status Pernikahan Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Status Pernikahan	Frekuensi	Presentasi (%)
Belum Menikah	31	41,3%
Sudah Menikah	44	58,7%
Total	75	100%

d. Masa Kerja

Pada table 4 dapat dilihat bahwa dari 75 responden pekerja proyek hotel soll marina, didapatkan hasil bawa sebesar 38 (50,7%) pekerja dengan masa kerja baru <5 Tahun dan 37 (49,3) merupakan pekerja dengan masa kerja lama ≥ 5 Tahun.

Tabel 4 Distribusi Masa Kerja Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Masa Kerja	Frekuensi	Presentasi (%)
Masa Kerja Baru (<5 Tahun)	38	50,7%
Masa Kerja Lama (≥ 5 Tahun)	37	49,3%
Total	75	100%

Variabel Independen

a. Stres Kerja

Pada table 5 dapat dilihat bahwa dari 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina di dapatkan hasil bawa 17 (22,7%) pekerja

mengalami stres kerja ringan dan 58 (77,3%) mengalami stres kerja berat.

Tabel 5 Distribusi Stres Kerja Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Stres Kerja	Frekuensi	Presentasi (%)
Stres Kerja Ringan	17	22,7%
Stres Kerja Berat	58	77,3%
Total	75	100%

b. Beban Kerja

Tabel 6 Distribusi Beban Kerja Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Beban Kerja	Frekuensi	Presentasi (%)
Beban Kerja Ringan	15	13,3%
Beban Kerja Berat	60	86,7%
Total	75	100%

Pada table 6 dapat dilihat bahwa dari 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina sebesar 15 (13,3%) pekerja memiliki beban kerja ringan dan sebesar 60 (86,7%) memiliki beban kerja berat.

Variabel Dependen

a. Produktivitas Kerja

Pada tabel 7 dapat dilihat dari 75 responden, ditemukan sebanyak 50 (66,7%) responden pekerja di proyek hotel soll marina mempunyai produktivitas rendah dan sebanyak 25 (33,3%)

responden pekerja mempunyai produktivitas tinggi.

Tabel 7 Distribusi Produktivitas Kerja Pekerja di Proyek Hotel Soll Marina

Produktivitas Kerja	Frekuensi	Presentasi (%)
Produktivitas Tinggi	25	33,3%
Produktivitas Rendah	50	66,7 %
Total	75	100%

Hasil Bivariat

a. Hubungan Stres kerja terhadap Produktivitas Kerja

Tabel 8 menunjukan hubungan stres kerja dengan produktivitas kerja pekerja di proyek hotel soll marina

Tabel 8 Hubungan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Stres Kerja	Produktivitas Kerja				Total	P Value	
	Tinggi		Rendah				
	N	%	N	%	n	%	
Stres Ringan	10	58,8	7	41,2	17	100	0.025
Stres Berat	15	25,9	43	74,1	58	100	
Total	25	33,3	50	66,7	75	100	

Pada tabel 8 diketahui dari 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina dalam kategori stres ringan dari 17 pekerja sebesar 41,2% pekerja memiliki produktivitas rendah dan sebesar 58,8% pekerja yang memiliki produktivitas tinggi. Lalu dalam kategori stres berat dari 58 pekerja, sebanyak 74,1% pekerja yang memiliki produktivitas

rendah dan sebanyak 25,9% pekerja yang memiliki produktivitas tinggi. Dari perhitungan uji statistic Chi-Square menggunakan Crostabulation $\alpha = 0.05$, di dapatkan p-value pada Continuity Correction sebesar 0,025 yang berarti p-value $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja pekerja di proyek hotel soll marina.

Pembahasan

Dari 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina terdapat 17 pekerja yang mengalami stres ringan dan sebesar 7 (41,2%) pekerja memiliki produktivitas rendah dan sebesar 10 (58,8%) pekerja yang memiliki produktivitas tinggi. Lalu terdapat 58 pekerja yang mengalami stres berat, sebanyak 43 (74,1%) pekerja yang memiliki produktivitas rendah dan sebanyak 15 (25,9%) pekerja yang memiliki produktivitas tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) bahwa dari analisis data dan uraian pembahasannya di dapatkan nilai signifikansi menunjukkan angka 0,000 yang berarti nilainya masih dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari stres terhadap produktivitas pekerja konstruksi. (Mardikaningsih et al., 2022)

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap produktivitas kerja pekerja di proyek hotel soll marina dengan hasil perhitungan uji statistic Chi-Square

menggunakan Crosstabulation $\alpha = 0.05$, di dapatkan p-value pada Continuity Correction sebesar 0,025 yang berarti p-value $< 0,05$

2. Dari 75 responden pekerja di proyek hotel soll marina terdapat 17 pekerja yang mengalami stres ringan dan sebanyak 7 Pekerja dengan presentase 41,2% memiliki produktivitas rendah dengan stres ringan dan sebanyak 10 pekerja dengan presentase 58,8% pekerja yang memiliki produktivitas tinggi dengan stres ringan. Lalu terdapat 58 pekerja yang mengalami stres berat, sebanyak 43 pekerja dengan presentase 74,1% pekerja memiliki produktivitas rendah dengan stres berat dan sebanyak 15 pekerja dengan presentase 25,9% pekerja yang memiliki produktivitas tinggi dengan stres berat.

SARAN

1. Bagi PT. Soll Marina Proyek Hotel Soll Marina
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk membuat kebijakan agar para pekerja dapat terhindar dari stres kerja dan produktivitas kerja tetap terjaga.
 - b. Lebih memperhatikan kesehatan pekerja terutama mengenai kesehatan mental seperti stres kerja.
 - c. Diharapkan perusahaan dapat memberikan kegiatan yang dapat mencegah pekerja mengalami stres kerja dan dapat memberikan penghargaan berupa reward

kepada pekerja yang giat bekerja agar produktivitas pekerja tetap terjaga.

2. Bagi Pekerja

- a. Diharapkan para pekerja dapat lebih memperhatikan kondisi kesehatannya terutama mengenai stres kerja.
- b. Memberikan motivasi kepada diri sendiri agar produktivitas kerja tetap terjaga.
- c. Melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati agar pekerjaan tidak menjadi tekanan yang dapat membuat stres kerja dan produktivitas kerja tentunya dapat selalu terjaga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang mungkin dapat menyebabkan stres kerja dan produktivitas kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Batasi ucapan terimakasih pada para professional yang membantu penyusunan naskah, termasuk pemberi dukungan teknis, dan ada dukungan umum dari suatu institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT.Samudera Indonesia Cabang Lampung).
- Angelica, N. P., & Puspasari, V. H. (2024). Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi. Teknik Sipil.
- Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur, & Arif Rachman Putra. (2022). Produktivitas Pekerja Konstruksi Ditinjau Dari

- Supervisi, Beban Kerja, Dan Burnout. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i2.538>
- Darmawan, D. (2023). Dampak Stres, Supervisi Dan K3 Terhadap Produktivitas Pekerja Proyek Konstruksi Didit Darmawan 1) *. *JCEBT*, 7(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jcebt>
- Dinamika, J., Pembangunan, E., Puspasari, D. A., & Handayani, H. R. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. In *JDEP* (Vol. 3, Issue 1). https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Douw, N. I., Maarif, M. S., & Baga, L. M. (2021). Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Development Di Tambang Bawah Tanah Dmlz (Deep Mill Level Zone) Pt Freeport Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 316–329. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.316>
- Fahirah, F., & Nirmala, D. (2023). Pengaruh Pengalaman Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Di Kota Palu. *Civil Engineering Journal On Research And Development*. <https://new.jurnal.untad.ac.id/index.php/renstra>
- Gallup. (2023). State Of The Global Workplace: 2023 Report. www.gallup.com. <https://www.gallup.com/workplace/349484/state-of-the-global-workplace.aspx>
- Haris Putri, V. W., & Kurniawidjaja, L. M. (2022). Gambaran Faktor Psikososial Dan Gejala Stres Kerja Pada Karyawan Kantor Proyek Pembangunan X Tahun 2021. *National Journal Of Occupational Health And Safety*, 3(1). <https://doi.org/10.59230/njohs.v3i1.6036>
- International Labour Organization (ILO) 2015. (2015). *Tren Tenaga Kerja Dan Sosial Di Indonesia 2014 - 2015 Memperkuat Daya Saing Dan Produktivitas Melalui Pekerjaan Layak*. <https://www.ilo.org/>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2023, March 6). Data Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja, Tahun 2018 S.D 2022. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1146>
- Mardikaningsih, R., Anastasya Sinambela Universitas Sunan Giri Surabaya Eli Retnowati, E., Darmawan, D., Rachman Putra Universitas Sunan Giri Surabaya, A., Elizabeth Radjawane, L., & Khan Khayru, R. (2022). Dampak Stres, Lingkungan Kerja Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi. In *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)* (Vol. 1, Issue 4).
- Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela, Eli Retnowati, Didit Darmawan, Arif Rachman Putra, Samsul Arifin, Louise Elizabeth Radjawane, Fayola Issalillah, & Rafadi Khan Khayru. (2022). Dampak Stres, Lingkungan Kerja Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 1(4), 38–52. <https://doi.org/10.55606/juprit.v1i4.616>